

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil analisis dari penelitian Kepepmimpinan Strategis untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing Lembaga Pendidikan Islam (Studi di MIS NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus) yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan menjadi beberapa hal, diantaranya:

1. Strategi atau kebijakan kepala madrasah MIS NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus dalam proses manajerial untuk dapat menciptakan keunggulan bersaing di MIS NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus terbentuk melalui proses manajemen strategi yang tersusun berdasarkan 3 (tiga) tahapan, yaitu: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada manajemen strategi ini juga mempunyai 3 (tiga) bentuk manajemen yang ada didalamnya, antara lain: a) manajemen sumber daya manusia, b) manajemen sarana prasarana pendidikan, dan c) manajemen peningkatan mutu. Dalam memilih strategi dan menetapkan kebijakan dilakukan oleh kepala madrasah berdasarkan pengamatan dan analisis yang bertahap dan berkesinambungan, baik dari lingkungan internal madrasah maupun dari lingkungan eksternal madrasah yang telah dikordinasikan dan dikonsultasikan bersama seluruh warga madrasah dan *stakeholders* dengan tujuan menciptakan keunggulan bersaing di MIS NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus dalam memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan keadaan lingkungan masyarakat. Manajemen-manajemen yang terdapat di dalam manajemen strategi mempunyai hubungan yang sangat erat sehingga setiap manajemen yang ada tidak dapat terlaksana dengan sendirinya tanpa dukungan dari manajemen yang lain.
2. Bentuk keunggulan bersaing MIS NU Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus berupa Diferensiasi yang terdiri dari 2 (dua) bentuk, yaitu: a) diferensiasi bentuk pelayanan pendidikan madrasah ada 3 (tiga) bentuk, yaitu: (a) pelaksanaan pembelajaran secara tuntas; (b) pelaksanaan kegiatan

pengembangan peserta didik (*soft skills*); dan (c) penambahan mata pelajaran muatan lokal yang didasarkan pada keadaan lingkungan sekitar madrasah, b) diferensiasi bentuk fasilitas pembina yang bertugas melayani peserta didik melalui berbagai bidang sebagai bentuk usaha memberikan pelayanan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan pendidikan peserta didik.

3. Hambatan pelaksanaan strategi atau kebijakan kepala madrasah dalam proses manajerial untuk menciptakan keunggulan bersaing terbagi dalam 2 (dua) wilayah, yaitu: a) hambatan internal madrasah yang terdiri dari 3 (tiga) hambatan, diantaranya: (a) keterbatasan dana madrasah yang tersedia untuk membiayai proses operasional madrasah; (b) keterbatasan sarana prasarana pendidikan madrasah pada 2 (dua) bagian, terletak pada: prasarana pendidikan berupa gedung madrasah dan sarana penunjang proses pembelajaran berupa media pembelajaran; alat peraga; dan media pengembangan peserta didik; dan (c) ketidaksiplinan pendidik dalam waktu untuk pembuatan dan pengumpulan RPP, b) hambatan eksternal madrasah yaitu kondisi wali peserta didik yang berasal dari golongan menengah ke bawah kurang mampu mendukung pendanaan kegiatan madrasah yang berupa ziarah wali dan rekreasi yang diadakan setiap akhir tahun pelajaran. Selanjutnya, dorongan pelaksanaan strategi atau kebijakan kepala madrasah dalam proses manajerial untuk menciptakan keunggulan bersaing juga terbagi dalam 2 (dua) wilayah, yaitu: a) dorongan internal madrasah berupa ketepatan kepala madrasah dalam pembagian tugas dan wewenang kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, dan b) dorongan eksternal madrasah berupa tingginya tingkat kepercayaan masyarakat kepada madrasah untuk memberikan pelayanan pendidikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian Kepemimpinan Strategis untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing Lembaga Pendidikan Islam (Studi di MIS NU

Matholi'ul Huda Kaliwungu Kudus), peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sebuah lembaga pendidikan sebagai pimpinan dalam proses manajerial sebuah lembaga pendidikan harus mampu menjalankan fungsi dan peran secara menyeluruh meliputi 7 (tujuh) fungsi dan peran, antara lain: sebagai *educator* (pendidik), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai *leader* (pemimpin), sebagai innovator, dan sebagai motivator bagi bawahannya. Selain itu juga memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang mumpuni untuk memimpin bawahannya dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan berdasarkan strategi-strategi atau kebijakan-kebijakan dari hasil analisis lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan yang bertahap dan berkesinambungan dan telah disepakati bersama agar dapat tercipta keunggulan bersaing bagi sebuah lembaga pendidikan yang dipimpinnya.
2. Pada jaman modern ini, persaingan antar lembaga pendidikan sangatlah ketat sehingga kepala sebuah lembaga pendidikan harus mampu menerapkan strategi bersaing secara eksplisit melalui kegiatan-kegiatan dari berbagai bagian fungsional sebuah lembaga pendidikan yang ada untuk menciptakan bentuk nyata sebuah keunggulan bersaing baik berupa keunggulan bersaing Biaya Rendah (*Cost Leadership*), Diferensiasi, maupun Fokus madrasah terhadap golongan masyarakat tertentu sehingga mampu bersaing dan menang dalam melakukan persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya.
3. Hambatan-hambatan akan selalu hadir merintang proses pelaksanaan strategi atau kebijakan kepala sebuah lembaga pendidikan untuk menciptakan keunggulan bersaing lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, kepala harus mampu melakukan penanganan dengan menerapkan strategi atau kebijakan yang efektif dan efisien tanpa mengacuhkan keadaan lingkungan internal maupun eksternal lembaga pendidikan sehingga proses pelaksanaan strategi atau kebijakan dalam proses manajerial sebuah lembaga pendidikan dapat berjalan dan mencapai tujuan secara maksimal. Begitu pula dengan dorongan harus mampu dijadikan sebuah semangat dan motivasi kerja kepala

sebuah lembaga pendidikan beserta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan guna membawa lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga kepercayaan mereka semakin tinggi kepada lembaga pendidikan tersebut.

### C. Kata Penutup

Demikianlah segala penjelasan tentang penelitian sampai hasil dan kesimpulan. Peneliti sadar bahwa tesis ini masih banyak sekali terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan tesis ini. Terakhir, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat terhadap semua pihak. Amiiin.

